

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN
PEMBELIAN IMPULSIF PADA REMAJA PENGGUNA
APLIKASI BELANJA *ONLINE***

SKRIPSI

Elfira Yulia Damayanti

20.E1.0202



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN
PEMBELIAN IMPULSIF PADA REMAJA PENGGUNA
APLIKASI BELANJA *ONLINE***

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh :

Elfira Yulia Damayanti

20.E1.0202



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku pembelian impulsif pada remaja yang menggunakan aplikasi belanja *online* di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hipotesis yang diajukan adalah H_a : terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku pembelian impulsif. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pengguna aplikasi belanja online di Indonesia. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *insidental sampling* yang dilakukan melalui *google form* dan disebarluaskan melalui media sosial. Sampel penelitian adalah remaja pengguna aplikasi belanja *online* dengan usia 10-22 tahun, jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Total responden dalam penelitian ini ada 188 yang terdiri dari 171 perempuan dan 17 laki-laki yang usianya 12-22 tahun, didominasi oleh mahasiswa/pelajar dan tersebar di 16 provinsi di Indonesia. Alat ukur yang digunakan adalah skala kontrol diri milik Averill (1973) dan skala pembelian impulsif (*IBTS*) milik Verplanken dan Herabadi (2001) yang sudah diterjemahkan dan diadaptasi oleh penulis guna menyesuaikan dalam penelitian ini dan sudah diuji reliabilitas dan validitasnya. Teknik analisis data menggunakan korelasi *non-parametric spearman*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi yaitu -0,390 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,01$) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan pembelian impulsif. Artinya ketika kontrol diri meningkat maka pembelian impulsif cenderung menurun.

Kata kunci : kontrol diri, pembelian impulsif, remaja

ABSTRACT

This research aims to investigate the relationship between self-control and impulsive buying behavior among adolescents using online shopping applications in Indonesia. The study uses a quantitative method. The proposed hypothesis is H_a : there is a negative relationship between self-control and impulsive buying behavior. The population in this study consists of adolescents who use online shopping applications in Indonesia. The sampling technique used is incidental sampling conducted via Google Forms and distributed through social media. The sample consists of adolescents aged 10-22 years, both male and female. The total number of respondents in this study is 188, consisting of 171 females and 17 males aged 12-22 years, predominantly students, and spread across 16 provinces in Indonesia. The measurement tools used are Averill's (1973) self-control scale and the Impulsive Buying Tendency Scale (IBTS) by Verplanken and Herabadi (2001), which have been translated and adapted by the researcher to suit this study and have been tested for reliability and validity. The data analysis technique used is Spearman's non-parametric correlation. The results show a correlation coefficient of -0.390 with a significance value of 0.000 ($p < 0.01$), indicating a negative relationship between self-control and impulsive buying. This means that as self-control increases, impulsive buying tends to decrease.

Keywords: *self-control, impulsive buying, adolescents*